

Kontribusi Pendapatan Pedagang Buah Perempuan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga (Studi Kasus: Pedagang Buah Perempuan di Pasar Tradisional Kabupaten Bangli)

Putu Sitha Satyadhara Surya¹ Ida Ayu Nyoman Saskara²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia^{1,2}

Email: Sitha.dhara20@student.unud.ac.id¹

Abstract

The purpose of this research is to determine the contribution of female fruit traders' income to household expenditure in Bangli Regency, both simultaneously and partially. The data in this research all use primary data and secondary data obtained using interviews with 97 respondents who were used as research samples. The sample was determined using proportionate random sampling technique. The analysis techniques used are descriptive analysis and multiple linear analysis. The results of the research show that the contribution variables of female fruit traders' income, husband's income, number of family members, age of the youngest child and mother's working time allocation simultaneously have a significant effect on household expenditure. Partially, the variables contributing to the income of female fruit traders, the number of family members and the mother's working time allocation have a positive and significant effect on household expenditure, while the variables of the husband's income and the age of the youngest child have a negative effect. Based on the research results, it is recommended that households can manage income strategically and prioritize spending on needs that can improve the quality of life.

Keywords: Contribution to Trader's Income, Husband's Income, Number of Family Members, Age of Youngest Child, Mother's Working Time Allocation

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pendapatan pedagang buah perempuan terhadap pengeluaran rumah tangga di Kabupaten Bangli, baik secara simultan maupun parsial. Data dalam penelitian ini seluruhnya menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan wawancara kepada 97 responden yang dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel ditentukan dengan teknik proportionate random sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kontribusi pendapatan pedagang buah perempuan, pendapatan suami, jumlah anggota keluarga, umur anak terkecil dan alokasi waktu ibu bekerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga. Secara parsial variabel kontribusi pendapatan pedagang buah perempuan, jumlah anggota keluarga dan alokasi waktu ibu bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga, sedangkan variabel pendapatan suami dan umur anak terkecil berpengaruh secara negatif. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar rumah tangga dapat mengelola pendapatan secara strategis dan memprioritaskan pengeluaran pada kebutuhan yang dapat meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci: Kontribusi Pendapatan Pedagang, Pendapatan Suami, Jumlah Anggota Keluarga, Umur Anak Terkecil, Alokasi Waktu Ibu Bekerja



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan cerminan dari ekonomi kerakyatan yang dapat secara langsung dimanfaatkan para petani/nelayan untuk menjual hasil bumi, sehingga dapat memaksimalkan potensi wilayah terkait. Menurut Boediono (1982: 43) dalam ilmu ekonomi pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam

pengertian sehari-hari. Pasar dalam ilmu ekonomi adalah dimana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli. Barang yang ditransaksikan bisa berupa barang apapun, mulai dari beras dan sayur-mayur, sampai ke jasa angkutan, uang dan tenaga kerja. Pasar sendiri memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dimana fungsi pasar sendiri terdiri dari 3 yaitu sebagai distribusi, sebagai tempat penentu harga dan juga sebagai sarana promosi baik dari penjual ke pembeli.

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Menurut Kabupaten Provinsi Bali

Kabupaten/Kota	Tahun						Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
Kab. Jembrana	69,61	56,15	68,94	72,42	75,46	74,67	69,54
Kab. Tabanan	71,11	67,94	69,84	68,72	70,89	67,17	69,27
Kab. Badung	62,38	63,94	63,82	67,21	65,19	66,21	64,79
Kab. Gianyar	74,79	69,78	64,36	63,55	75,38	72,53	70,06
Kab. Klungkung	75,37	71,95	72,01	70,39	74,76	74,82	73,21
Kab. Bangli	82,68	80,38	78,11	79,16	79,42	79,56	79,89
Kab. Karangasem	80,42	77,28	78,31	77,70	82,15	82,52	79,73
Kab. Buleleng	70,67	60,82	69,40	66,00	65,18	67,18	66,55
Kota Denpasar	63,68	59,88	62,55	61,71	61,94	64,84	62,43
Provinsi Bali	70,14	65,67	67,86	67,61	69,62	70,63	68,58

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2024)

Menurut data yang di dapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2024) tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di provinsi Bali dengan rata – rata tertinggi dimiliki oleh Kabupaten Bangli dengan rata – rata TPAK perempuan di Provinsi Bali sebesar 79,89 persen. Tingginya TPAK perempuan di Kabupaten Bangli tak luput dari pengeluaran rumah tangga yang dirasa kurang.

Tabel 2. Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Menurut Kecamatan Kabupaten Bangli

No	Kecamatan	Nama Pasar	Jumlah Pedagang (Orang)
1.	Bangli	Pasar Kidul	887
2.	Tembuku	Pasar Yangapi	109
3.	Kintamani	Pasar Singamandawa	746
4.	Susut	Pasar Kayuambua	490
	Total		2.232

Sumber: Website Disperindag Bangli (2021)

Menurut tabel tersebut yang bersumber pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli pada tahun 2021, Pasar Kidul yang terdapat di Kecamatan Bangli memiliki jumlah pedagang terbanyak yang ada di Kabupaten Bangli. Dengan jumlah pedagang yaitu 887 orang, dimana sekitar 39,47 persen dari jumlah seluruh pedagang di Kabupaten Bangli memilih untuk berjualan di Pasar Kidul Kecamatan Bangli. Data pedagang kedua terbanyak di Kabupaten Bangli terdapat di Pasar Singamandawa di Kecamatan Kintamani dengan total jumlah pedagang yaitu sebanyak 746 orang atau sekitar 33,42 persen dari total jumlah pedagang di Kabupaten Bangli, selanjutnya ada Pasar Kayuambua di Kecamatan Susut dengan jumlah pedagang sebanyak 490 dan yang terakhir yaitu ada Pasar Yangapi Kecamatan Tembuku dengan jumlah pedagang yaitu 109 atau sekitar 4,89 persen dari total seluruh jumlah pedagang di Kabupaten Bangli.

Peran laki-laki dan perempuan yang menjadi kepala rumah tangga lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam angkatan kerja dibandingkan dengan individu yang bukan kepala rumah tangga, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan, tetapi besarnya hubungan untuk laki-laki jauh lebih kecil karena mereka pada umumnya adalah pencari nafkah utama dan terlepas dari

pekerjaan apakah mereka kepala rumah tangga atau bukan (Cameron *et al.*, 2019). Dengan peran perempuan yang dominan dan optimal di dalam suatu keluarga yang mencakup tugas pokok seorang ibu sebagai pengurus rumah tangga dan juga perannya dalam perekonomian keluarga, serta dalam pendidikan anak dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Partisipasi perempuan pada saat ini umumnya dipicu oleh ketidakpastian ekonomi, kenaikan harga, kebutuhan pokok, dan stagnasi pendapatan keluarga.

Kondisi seperti inilah perempuan memutuskan untuk bekerja diluar rumah harus bisa membagi waktu perempuan Bali khususnya tidak hanya menjalankan dua peran tetapi tiga peran sekaligus yakni peran domestik (rumah tangga), peran ekonomi (mencari nafkah) dan peran sosial (adat) (Noviani & Marhaeni, 2019). Meskipun peran perempuan diakui sebagai penggerak dalam pembangunan, permasalahan utamanya terletak pada ketenagakerjaan. Sumber dari permasalahan ketenagakerjaan yang dihadapi oleh wanita di Indonesia salah satunya terletak pada budaya patriarki yaitu nilai-nilai yang hidup di masyarakat yang memosisikan laki-laki sebagai superior dan perempuan subordinat. Budaya patriarki seperti ini menjadi sumber pembenaran terhadap sistem distribusi kewenangan, sistem pengambilan keputusan, sistem pembagian kerja, sistem kepemilikan dan sistem distribusi sumber daya yang bias gender. Kultur yang demikian ini akhirnya akan bermuara pada terjadinya perlakuan diskriminasi, marginalisasi, eksploitasi maupun kekerasan terhadap tenaga kerja perempuan (Herlina, 2020).

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Usia Sekolah di Kabupaten Bangli Tahun 2023

No	Jumlah Penduduk Menurut Usia Sekolah	Total
1.	3-6 Tahun	14.799
2.	7-12 Tahun	22.080
3.	13-15 Tahun	10.844
4.	16-18	9.524

Sumber: APKAPM Kabupaten Bangli (2023)

Berdasarkan Tabel 3 mengenai jumlah penduduk menurut usia sekolah di Kabupaten Bangli pada tahun 2023, usia 7 – 12 tahun memiliki jumlah angka partisipasi terbesar di Kabupaten Bangli pada tahun 2023 dengan jumlah sebesar 22.080 orang. Selanjutnya usia yang memiliki jumlah terbanyak kedua yaitu terdapat usia PAUD yang tergolong usia 3 – 6 Tahun dengan total sebesar 14.799 orang. Jika dilihat dari kedua data tersebut yang menunjukkan masih banyaknya keluarga yang memiliki anak usia dini dengan mengenyam Pendidikan ditingkat PAUD maupun Sekolah Dasar (SD), dimana hal ini pastinya akan mempengaruhi bagaimana pengeluaran rumah tangga, serta alokasi waktu yang ibu miliki terhadap tumbuh kembang anak pastinya akan berkurang dikarenakan ibu harus membagi waktu tersebut terhadap waktu untuk bekerja maupun waktu untuk merawat anak mereka. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), populasi Indonesia mencapai 272,248,5 juta jiwa pada pertengahan tahun 2021. Indonesia diprediksi akan mengalami bonus demografi antara tahun 2030 hingga 2040, di mana proporsi penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk non-produktif (di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun).

Tren ini menunjukkan peningkatan populasi secara konsisten dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan peningkatan TPAK di Indonesia, yang menunjukkan tren kenaikan setiap tahunnya. Namun, di sisi lain, terdapat penurunan tingkat fertilitas di Indonesia. Pada tahun 2012, tingkat fertilitas Indonesia mencapai 2,455 kelahiran per wanita. Angka ini terus menurun hingga mencapai 2,266 kelahiran per wanita pada tahun 2020. Menurut teori Malthus, ini sejalan dengan keyakinannya bahwa satu-satunya cara untuk mencegah situasi standar hidup yang sangat rendah atau kemiskinan total adalah dengan mendesak setiap

orang untuk mempraktikkan "kontrol moral" dan membatasi jumlah anak yang mereka miliki (Todaro & Smith, 2011). Bonus demografi ini dapat menjadi peluang emas bagi Indonesia untuk mencapai kemajuan pesat, namun pemerintah perlu memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang nantinya diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas masyarakat seperti melalui pendidikan, pelatihan, dan akses kesehatan yang memadai. Hal ini untuk memastikan bahwa angkatan kerja memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan pasar kerja. Selain itu juga, penyerapan tenaga kerja juga perlu diciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan yang cukup untuk menampung angkatan kerja yang besar ini. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong investasi, mengembangkan sektor-sektor baru, dan meningkatkan iklim usaha. Hal ini juga mempengaruhi bagaimana kondisi pengeluaran rumah tangga masyarakat pada umumnya. Mereka masih harus memenuhi keperluan dan kebutuhan anak – anak mereka yang masih terbilang dini dalam mengenyam Pendidikan dan kebutuhan sehari – hari.

METODE PENELITIAN

Data pada penelitian berupa data primer, dimana dalam melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner (*google form*). Populasi yang diambil pada penelitian yaitu dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pedagang buah perempuan di Kabupaten Bangli. Pedagang buah perempuan yang berkontribusi dan memiliki dampak positif terhadap pengeluaran rumah tangga di Kabupaten Bangli yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti. Dalam menghitung jumlah populasi yang menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times P \times (1-P)}{d^2}$$
$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,01} = 96,04 = 97 \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

n= Jumlah anggota sampel

z= Skor z pada kepercayaan 100% = 1,96= Maksimal Estimasi

d= Tingkat Kesalahan

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus slovin ditemukan hasil minimal responden dalam melakukan penelitian sebesar 400 responden yang nantinya akan dilakukan teknik analisis linear berganda untuk selanjutnya , Analisis regresi liner berganda adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel terikat (Y) dengan lima variabel bebas yaitu, kontribusi pendapatan pedagang buah perempuan, pendapatan suami, jumlah anggota keluarga, umur anak terkecil dan alokasi waktu ibu untuk bekerja serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji statistik yang dilakukan meliputi uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Rumus persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e_i \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu pengeluaran rumah tangga

- X1 = Variabel Independen yaitu pendapatan pedagang buah perempuan
- X2 = Variabel Independen yaitu pendapatan suami
- X3 = Variabel Independen yaitu jumlah anggota keluarga
- X4 = Variabel Independen yaitu umur anak terkecil
- X5 = Variabel Independen yaitu alokasi waktu ibu untuk bekerja
- β = Intersep
- Ei = Tingkat Kesalahan (gangguan) stokastik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari responden dimana merupakan pedagang buah perempuan. Responden penelitian terdiri dari 97 pedagang. Terdiri dari 35 pedagang dari pasar kidul, 30 pedagang dari pasar singamandawa, 22 pedagang dari pasar kayuambua dan 10 pedagang berasal dari pasar yangapi. Terdapat juga beberapa alasan para pedagang mulai bekerja yaitu dengan alasan pendapatan suami rendah sebanuak 20 responden atau sekitar 21 persen, kemudian dengan alasan bekerja menambah pendapatan keluarga sebanyak 40 responden atau sekitar 41 persen dan dengan alasan ingin memiliki pendapatan sendiri sebanyak 37 responden atau sekitar 38 persen.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	97
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,174
<small>*This is a lower bound of the true significance</small>	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,174 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal karena signifikansi lebih besardari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
Kontribusi Pendapatan Pedagang Buah	0,329	3,038
Jumlah Anggota Keluarga Umur Anak Terkecil Alokasi Waktu Ibu Bekerja	0,927	1,079
	0,804	1,244
	0,684	1,462

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai *tolerance* pada masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* pada masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10. Hasil ini menyimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1	(Constant)	-0,044 0,965
	Kontribusi Pendapatan Pedagang Buah	-0,219 0,827
	Pendapatan Suami	-0,601 0,550
	Jumlah Anggota Keluarga	-0,244 0,808
	Umur Anak Terkecil	1,016 0,312
	Alokasi Waktu Ibu Bekerja	2,160 0,033

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	(Constant)	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	628021,938	407627,758		1,541	0,127
	Kontribusi Pendapatan Pedagang Buah	0,921	0,230	0,496	4,000	0,000
	Pendapatan Suami	-0,566	0,280	-0,253	-2,020	0,046
	Jumlah Anggota Keluarga	198779,056	74684,030	0,197	2,662	0,009
	Umur Anak Terkecil	-30001,971	4903,914	-0,486	-6,118	0,000
	Alokasi Waktu Ibu Bekerja	72939,531	31473,377	0,200	2,317	0,023

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis linear berganda dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut: $Y = 628021,938 + 0,921 X_1 - 0,566 X_2 + 198779,056 X_3 - 30001,971 X_4 + 72939,531 X_5$

Dilihat dari tabel 7, dapat disimpulkan bahwa variabel kontribusi pendapatan pedagang buah perempuan, jumlah anggota keluarga dan alokasi waktu ibu bekerja bernilai positif. Sedangkan variabel pendapatan suami dan umur anak terkecil bernilai negatif.

Tabel 8. Hasil Uji F

	Model	F	Sig.
1	Regression	21,262	0,000
	Residual		
	Total		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan pedagang buah, pendapatan suami, jumlah anggota keluarga, umur anak terkecil, dan alokasi ibu bekerja secara simultan berpengaruh pada pengeluaran rumah tangga.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	0,734	0,539	0,513	471579,036

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,513. Hal ini berarti 51,3 persen perubahan pengeluaran rumah tangga di Kabupaten Bangli dipengaruhi oleh kontribusi pendapatan pedagang buah, pendapatan suami, jumlah anggota keluarga, umur anak terkecil, dan alokasi waktu ibu bekerja. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dijabarkan diatas, maka dapat dijabarkan bahwa variabel kontribusi pendapatan pedagang buah perempuan, jumlah anggota keluarga dan alokasi waktu ibu bekerja bernilai positif. Kemudian

variabel pendapatan suami dan umur anak terkecil menghasilkan nilai negatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudrdjat & Vulina (2023) yang menyimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga petani jambu biji memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga petani, tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat pengeluaran. Hubungan antara pendapatan dan pengeluaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

Selanjutnya pada variabel pendapatan suami, Pendapatan mencerminkan kemampuan seseorang dalam melakukan konsumsi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Namun, dalam konteks tertentu, peningkatan pendapatan dapat mengurangi tingkat konsumsi. Hal ini terjadi karena ketika pendapatan meningkat, sebagian besar individu atau rumah tangga cenderung menunda konsumsi untuk berinvestasi atau menabung, sehingga pola konsumsi mereka berubah. Dengan demikian, meskipun pendapatan secara keseluruhan meningkat, tingkat konsumsi bisa saja tidak sebanding, tergantung pada prioritas dan pengelolaan keuangan masing-masing rumah tangga. Teori Engel's menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga semakin rendah persentasi pengeluaran untuk konsumsi makanan. Menurut Raharja dan Manurung, pengelolaan keuangan yang baik dalam suatu rumah tangga dapat menyebabkan perubahan dalam pola pengeluaran, di mana keputusan anggaran tidak hanya berdasarkan kebutuhan saat ini, tetapi juga mempertimbangkan kesejahteraan jangka panjang. Dengan demikian, keluarga dapat memanfaatkan pendapatan secara optimal, dimana hal ini mencerminkan perilaku keuangan yang lebih bijak, di mana pendapatan diprioritaskan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pada variabel jumlah anggota keluarga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Yulistiyono (2023) yang menyimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap konsumsi rumah tangga di Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Murtala (2019) yang menyimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap konsumsi rumah tangga di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Semakin banyak anggota keluarga, semakin besar pengeluaran untuk konsumsi. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi seiring dengan bertambahnya jumlah anggota keluarga akan menjadi beban tersendiri bagi rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, jumlah anggota keluarga memiliki peran penting dalam menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh keluarga tersebut. Selanjutnya pada variabel umur anak terkecil sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Primalasari (2021) yang menyimpulkan bahwa umur berpengaruh negatif signifikan terhadap pengeluaran rumahtangga. Keluarga yang mempunyai anak kecil sering menghadapi biaya tambahan untuk perawatan khusus seperti susu dan perlengkapan lainnya. Seiring dengan perjalanan anak yang semakin tumbuh.

Terakhir pada variabel alokasi waktu ibu bekerja Dalam hal ini jika seorang ibu rumah tangga mengalokasikan lebih banyak waktu untuk kegiatan rumah tangga seperti belanja, memasak, dan merawat anak, hal ini dapat meningkatkan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan sehari-hari, kualitas makanan, dan kegiatan yang mendukung perkembangan anak. Becker (1965), merumuskan suatu teori alokasi waktu yang dilakukan oleh suatu keluarga. Becker menghitung penggunaan waktu yang digunakan oleh suatu keluarga dalam aktivitas produksi dan konsumsi. Individu dalam rumah tangga memaksimalkan utilitas mereka

dengan memilih kombinasi terbaik dari waktu kerja, waktu untuk kegiatan rumah tangga, dan pengeluaran. Dalam hal ini jika ibu mengalokasikan lebih banyak waktu untuk kegiatan rumah tangga, mereka memilih untuk mengeluarkan lebih banyak uang untuk barang-barang yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, seperti makanan berkualitas tinggi atau fasilitas pendidikan. Dengan kata lain, peningkatan alokasi waktu ibu untuk kegiatan rumah tangga sering kali berkaitan dengan peningkatan pengeluaran untuk barang dan jasa yang dianggap penting untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebagai berikut: Kontribusi pendapatan pedagang buah, pendapatan suami, jumlah anggota keluarga, umur anak terkecil, dan alokasi waktu ibu bekerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga di Kabupaten Bangli. Kontribusi pendapatan pedagang buah, jumlah anggota keluarga dan alokasi waktu ibu secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga di Kabupaten Bangli. Pendapatan suami, dan umur anak terkecil secara parsial berpengaruh negatif terhadap pengeluaran rumah tangga di Kabupaten Bangli. Untuk rumah tangga, disarankan agar rumah tangga mengelola pendapatan secara strategis dengan memprioritaskan pengeluaran pada kebutuhan yang dapat meningkatkan kualitas hidup, seperti pendidikan. Rencana keuangan yang matang akan membantu memaksimalkan penggunaan pendapatan yang tersedia. Untuk pemerintah, pemerintah sebaiknya mengembangkan kebijakan yang mendukung peningkatan pendapatan, seperti program pelatihan keterampilan dan akses modal untuk pedagang buah, serta peluang kerja yang lebih baik bagi suami. Selain itu, perlu disediakan fasilitas yang mendukung manajemen waktu ibu, seperti layanan dukungan keluarga dan fleksibilitas kerja, untuk memperbaiki pengelolaan sumber daya rumah tangga. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga di Kabupaten Bangli, seperti pola konsumsi yang lebih spesifik dan peran dukungan sosial. Temuan tersebut dapat memberikan wawasan lebih dalam untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agribisnis, P., Pertanian, F., & Riau, U. I. (2023). *Pendapatan Dan Pengeluaran Rumahtangga Petani Jambu Biji (Psidium Guajava L) Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Income and Expenditure of Guava Farmers ' Households (Psidium guajava L .) in Perawang Barat Village , Tualang Sub- District , Siak Regency Subakri Sudradjat dan Sisca Vaulina *.* 2023, 165–176.
- Agustin, L., & Solikin, M. Y. (2022). Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 20(1), 17-24.
- Ayuningsasi, Anak Agung Ketut. 2010. Analisis Persepsi Pedagang dan Pembeli Sebelum dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Denpasar. *Buletin Studi Ekonomi*. Volume 16. Nomor 2. Agustus. 2011.
- Boediono, 1992, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Seri Sinopsis. Pengantar Ilmu ekonomi, Edisi 1, Cetakan Ke 5. Yogyakarta: BPFE
- Boediono. 1982. *Seri Sinopsis Pegantar Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Chalid, N. (2010). *Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Daerah Riau*. Riau University.
- Charina, S. J., Afifuddin, S., & Murni, D. (2020). Analysis of Factors Affecting the Income of Traditional Traders in Karo District. *International Journal of Research and Review*, 7 (November), 216–221.

- Damayanti, A. P., & Tisnawati, N. M. (2024). Analysis Of Determinants Of Working Hours And Income Of Women Traders (Case Study Of Culinary Traders In Jembrana Regency). *International Journal of Management Research and Economics*, 2(3), 27–50.
- Dedi, S., Toyib, J. S., & Waimbo, D. E. (2016). The Role of Women Merchants in Increasing Family's Income (A Case Study on Indigenous Papuan Women Merchants). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(4), 641–649.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 854 13
- Ehrenberg, Ronald G & Smith, Robert S. 2012. 11 Journal of Visual Languages & Computing Modern Labor Economics.
- Fadah, Isti dan Istatuk Budi Yuswanto. 2004. Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Buruh Wanita serta Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Buruh Tembakau di Kabupaten Jember). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(2), hal. 137 –147.
- Fillmon, T. K. (2011). *The role of informal sector on household livelihood: Survey of street vendors in Mekelle City* (Doctoral dissertation, the Institute of Development Studies and partner organisations).
- Herlina, E. (2020). Analisis Peran Wanita Menikah Berkarir Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Keluarga. In *CV Esli Pro*.
- Hutabarat, W. B., & Suasih, N. N. R. (2023). The Influence of The Number of Buyers, Length of Business, Type of Merchandise and The Use of E- Commerce on The Income of Kreneng Folk Market Traders in Denpasar. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 486–496.
- Idris, & Permata Sari, Y. (2022). Economic Growth and The Quality of Environment: Evidence of The Environmental Kuznets Curve (EKC) in Indonesia.
- Ikhwan, & Siradjuddin. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Upah Minimum Regional (Umr) Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kota Makassar. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 4(1).
- Kusumastuti, N. A., & Purwanti, E. Y. (2012). Pengaruh faktor pendapatan, umur, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan suami dan jarak tempuh ke tempat kerja terhadap curahan jam kerja pedagang sayur 57anita (studi kasus di Pasar Umum Purwodadi) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomikadan Bisnis).
- Laxmi, D. P. I., Tisnawati, N. M., & SE, M. Efektivitas Dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Sukawati.
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 8- 19.
- Maheswari, A. A. S. S., Artini, N. W. P., & Dewi, I. A. L. (2022). Profil Pedagang Buah-Buahan di Pasar Adat Blahkiuh Kecamatan Abiansemal KabupatenBadung. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN*, 2685, 3809.
- Malindar, B., & Laratmase, P. (2024). *The Contribution of Women Traders in Increasing Household Economic Income in Saumlaki South Tanimbar Sub- District*. 2(April), 98–111.
- Novia, A., Prantika, D., Putri, L. A., Yulnita, L., Sumaiyah, S., Lisandria, N. S., & Siregar, R. J. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Sewaktu Covid-19 di Padang. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6(1), 1–20.
- Noviani, P. A., & Marhaeni, A. A. I. . (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Perempuan Bali Pada Pendapatan Keluarga Pedagang Cenderamata Di Pasar Kumbasari. *E-Jurnal EP Unud*, 8(2), 330–358.

- Opata, P. I., Ezeibe, A. B., & Ume, C. O. (2020). Impact of women's share of income on household expenditure in southeast Nigeria. *African Journal of Agricultural and Resource Economics*, 15(1), 51-64.
- Pesik, A., Baroleh, J., & Kaunang, R. (2016). Pola alokasi waktu dan kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayuran di Pasar Pinasungkulan Karombasan Manado. *Agri-Sosioekonomi: Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian*, 12(3), 65-76.
- Pradana, A. R. (2021). Pengaruh Modal, Penentuan Harga, Dan Profit Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Di Kecamatan Sleman Dengan Keberhasilan Usaha Sebagai Variabel Mediasi.
- Raharja Pratama, Mandala Manurung, Teori Ekonomi Mikro (Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia, 2010), hlm, 266
- Rahyuda, dkk. 2004. *Buku ajar Metodologi Penelitian*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.
- Raihan, A. (2023). Nexus between information technology and economic growth: new insights from India. *Journal of Information Economics*, July 2023.
- Ridha, M. R., & Najamuddin, M. (2020). *The Role of Women Traders Economy in The Central Market of Balangnipa District of Sinjai*. 226(Icss), 1008-1012.
- Sari, N. P. Y. M., & Kartika, I. N. (2019). Analisis Curahan Jam Kerja Pedagang Buah Perempuan Sektor Informal di Pasar Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, 8(1), 89-117.
- Saskara, Ida Ayu Gde Dyastari dan Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni. 2015. Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi terhadap Penggunaan Kontrasepsi di Denpasar. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(2), hal. 155- 161
- Silviyanti, N. M. R. T., & Darsana, I. B. (2021). Efektivitas Dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tata Kelola Dan Pendapatan Pedagang Pasar Kerta Waringin Sari Di Desa Anggabaya, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(5), 1918-1945.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Erlangga.
- Orlale, R. A. (2023). *Contribution Of Smallholder Informal Markets On Rural Vegetable Vendors'households'livelihood In Nyando Sub County, Kisumu County, Kenya* (Doctoral dissertation, Kisii University).
- Usman, A. H., & Umar, S. H. (2019). Peran Perempuan Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Ternate. *Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 13(1), 52-72.